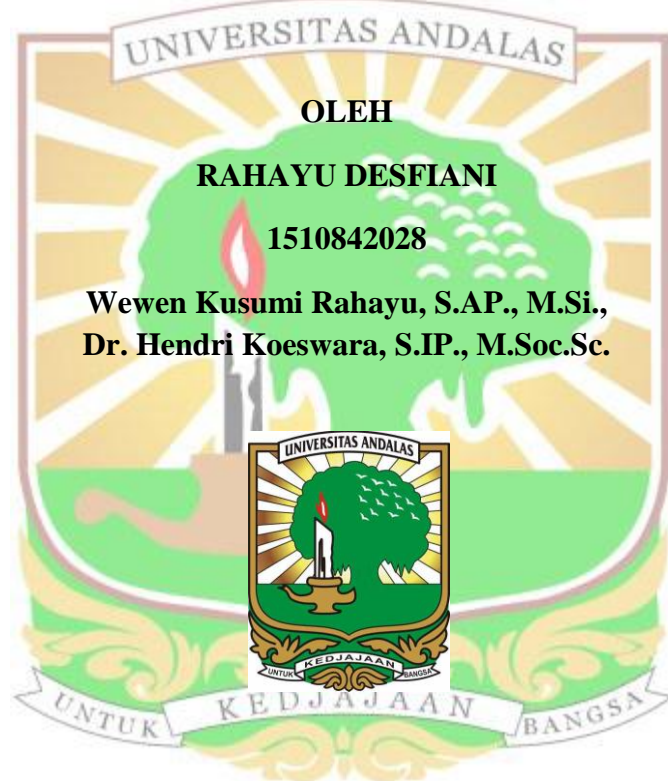


**IMPLEMENTASI KERJASAMA DALAM PENGELOLAAN
TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) REGIONAL
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH

RAHAYU DESFIANI

1510842028

**Wewen Kusumi Rahayu, S.AP., M.Si.,
Dr. Hendri Koeswara, S.IP., M.Soc.Sc.**

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRAK

Rahayu Desfiani, No BP 1510842028, Implementasi Kerjasama dalam Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Regional Payakumbuh, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing Oleh : Wewen Kusumi Rahayu, S.AP., M.Si., dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP., M.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 128 Halaman dengan referensi 5 buku teori dan 5 buku metode, 4 Skripsi, 2 Jurnal, 1 Undang-Undang, 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri, 1 Peraturan Daerah, 2 Dokumen, dan 6 Website Internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi kerjasama dalam pengelolaan TPA Regional Payakumbuh. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan tingginya volume sampah yang dihasilkan oleh beberapa kabupaten/kota akan tetapi penyediaan lahan untuk dijadikan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah di kabupten/kota tersebut sangat sempit. Sehingga pemerintah kabupaten/kota bersama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama dalam hal penyediaan TPA Regional Payakumbuh, yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan Pemerintah Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan diadakannya kerjasama adalah untuk melakukan kegiatan pengelolaan TPA Regional Payakumbuh. Sehingga dengan adanya kerjasama bisa mengatasi permasalahan pemrosesan sampah di masing-masing kabupaten/kota yang terkendala dalam hal tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, serta observasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan maka digunakan teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan pendekatan model Randall B. Ripley dan Grace A. Franklin. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kerjasama dalam pengeloan TPA Regional Payakumbuh belum berjalan dengan baik. Hal tersebut diakibatkan oleh tidak rincinya peniabaran hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari masing-masing pihak yang bekerjasama di dalam Dokumen Perjanjian Kerjasama. Sehingga baiknya tingkat kepatuhan implementor dalam melaksanakan setiap ketentuan kerjasama belum mampu mengarah pada pencapaian tujuan kerjasama. Sedangkan yang terjadi saat sekarang ini baru pelaksanaan kerjasama dalam pelayanan persampahan di TPA Regional Payakumbuh bukan pelaksanaan kerjasama dalam pengelolaan TPA regional Payakumbuh.

Kata Kunci: Implementasi , Sampah, Kerjasama, TPA Regional

ABSTRACT

Rahayu Desfiani, Registered Number 1510842028, Implementation of Cooperation in Management of Payakumbuh Regional Final Processing Site (TPA), Public Administration Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2020. Supervised by: Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si And Dr. Hendri Koeswara, S. IP., M.Soc.Sc. This thesis consists of 128 pages with 5 theory books and 5 method books, 4 Thesis, 2 Journals, 1 Law, 1 Minister of Home Affairs Regulation, 1 Regional Regulation, 2 Documents, and 6 Sites Internet.

This study aims to describe and analyze how the implementation of cooperation in the management of Payakumbuh Regional Landfill. This research is motivated by the problem of high volume of waste generated by several districts/cities but the provision of land to be used as a Final Processing Site (TPA) for waste in the district/city is very narrow. So that the district/city government together with the Provincial Government of West Sumatra, conduct Inter-Regional Cooperation (KAD) to overcome these problems. The collaboration carried out is cooperation in terms of providing Payakumbuh Regional Landfill, which is carried out by the Government of West Sumatra Province with the Payakumbuh City Government, Bukittinggi City, Agam Regency, and Lima Puluh Kota District. The purpose of the collaboration is to conduct Payakumbuh Regional Landfill management activities. So that the cooperation can overcome the problem of waste processing in each district / city that is constrained in this regard.

The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews, documentation, and observation. To test the validity of the data obtained in the field, the source triangulation technique is used. Researchers used the Randall B. Ripley and Grace A. Franklin model approach. Based on the results of the study it can be concluded that the Implementation of Cooperation in the management of Payakumbuh Regional Landfill is not going well. This is due to the lack of detailing the rights and obligations of each of the collaborating parties in the Cooperation Agreement Document. So that the good level of compliance of the implementor in implementing each of the terms of cooperation has not been able to lead to the achievement of cooperation goals. While what is happening right now is the implementation of cooperation in waste service in Payakumbuh Regional Landfill is not the implementation of cooperation in the management of Payakumbuh regional landfill.

Keywords: Implementation, Waste, Cooperation, Regional TPA